

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kadar *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) dan jumlah trombosit pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin maka didapatkan kesimpulan:

1. Berdasarkan data yang didapat bahwa kelompok umur yang paling banyak menderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin adalah umur  $\geq 60$  tahun sebanyak 19 orang (59,4%) dan jenis kelamin lebih banyak diderita oleh perempuan, dimana sebanyak 20 orang (62,5%).
2. Distribusi aPTT pada penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin yaitu nilai minimal 16,9 detik, nilai maksimal 64,4 detik, dan nilai meannya 33,9 detik.
3. Distribusi Jumlah Trombosit pada gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin yaitu nilai minimal 115.000 sel/uL, nilai maksimal 464.000 sel/uL, dan nilai meannya 263.000 sel/uL.
4. Berdasarkan data yang didapat tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) dengan jumlah trombosit, dengan nilai  $p=0,249$  ( $>0,05$ ). Koefisien korelasi pada uji ini berada pada nilai -0,210. Selain itu, arah koefisien korelasi adalah negatif yang berarti semakin tinggi jumlah trombosit maka semakin rendah kadar aPTT ataupun sebaliknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pasien gagal ginjal kronik yang akan melakukan tindakan hemodialisis disarankan untuk memeriksakan terlebih dahulu jumlah trombosit untuk mencegah terjadinya pendarahan pada pasien yang mengalami trombositopenia.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam guna adanya keterbaruan mengenai abnormalitas jumlah trombosit dan kadar aPTT pada pasien gagal ginjal kronik.